

## ABSTRAK

Korea Selatan memanfaatkan *Korean Wave* sebagai instrumen diplomasi publik untuk citra positifnya sejalan dengan popularitasnya yang meningkat pesat. Minat masyarakat Indonesia terhadap *Korean Wave*, khususnya K-Pop menempati posisi tertinggi, dan K-Pop menduduki peringkat ketiga genre musik terpopuler di Indonesia. SM Entertainment turut berperan sebagai aktor non-negara dalam diplomasi publik Korea Selatan di Indonesia. Penelitian ini menganalisis peran spesifik SM Entertainment di Indonesia dalam mendukung agenda diplomasi publik Korea Selatan, menggunakan metode kualitatif dan konsep diplomasi publik Jan Melissen yang mencakup komunikasi dua arah, pencitraan negara, partisipasi aktor non-negara, dan *soft power*. SM Entertainment secara efektif menjalankan perannya melalui komunikasi dua arah via fansign dan *platform* digital, pencitraan negara yang muncul dari *branding* SM Entertainment yang modern dan inovatif, partisipasi fandom dalam mendukung artis, dan penyaluran *soft power* Korea Selatan via K-Pop. Secara keseluruhan, SM Entertainment berkontribusi signifikan pada diplomasi publik Korea Selatan di Indonesia, membentuk citra positif dan menyalurkan *soft power* yang kuat.

**Kata Kunci:** *SM Entertainment, Diplomasi Publik, Korea Selatan, Indonesia, Korean Wave, Soft Power, Aktor Non-Negara.*

## ABSTRACT

*South Korea utilizes the Korean Wave as a public diplomacy instrument for its positive image, aligning with its rapidly increasing popularity. Indonesian public interest in the Korean Wave, particularly K-Pop, ranks highest, even holding the third position as the most popular music genre in Indonesia. SM Entertainment also plays a significant role as a non-state actor in South Korea's public diplomacy in Indonesia. This study analyzes the specific role of SM Entertainment in Indonesia in supporting South Korea's public diplomacy agenda, using a qualitative method and Jan Melissen's public diplomacy concept, which includes two-way communication, nation branding, non-state actor participation, and soft power. SM Entertainment effectively carries out its role through two-way communication via fansigns and digital platforms, nation branding that emerges from SM Entertainment's modern and innovative brand image, fandom participation in supporting artists, and the effective channeling of South Korea's soft power via K-Pop. Overall, SM Entertainment significantly contributes to South Korea's public diplomacy in Indonesia, forming a positive image and channeling strong soft power.*

**Keywords:** *SM Entertainment, Public Diplomacy, South Korea, Indonesia, Korean Wave, Soft Power, Non-State Actors.*